

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke SMP Negeri 18 Purworejo dengan mengadakan observasi dan wawancara, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor penyebab terjadinya krisis moral siswa SMP Negeri 18 Purworejo yaitu: kurangnya asuhan keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, dan pengaruh sosial media.
2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi krisis moral siswa di SMP Negeri 18 Purworejo secara garis besar dilakukan dengan cara antara lain: memberikan motivasi, melakukan pendekatan personal, dan memberikan nasehat kepada siswa.
3. Faktor penghambat dalam mengatasi krisis moral siswa di SMP Negeri 18 Purworejo yang dilakukan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), hambatan selalu ada dan merupakan suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan. Kemudian dalam menangani hambatan itu sendiri, Guru PAI harus peka dan tanggap terhadap permasalahan yang ada. Dengan kemampuannya mengidentifikasi apa saja yang menjadi penghambat, maka Guru PAI akan mencari solusi untuk menyelesaikannya. Dalam penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Krisis Moral Siswa di SMP

Negeri Purworejo, ada beberapa hambatan yang terjadi yang kemudian dibedakan menjadi *internal* dan *eksternal*.

Hambatan *internal* meliputi pola perilaku siswa yang susah diatur, kurangnya pemahaman tentang pendidikan karakter di sekolah, tata tertib yang sering dilanggar, dan sarana prasarana yang kurang memadai. Sedangkan hambatan *eksternal* yaitu kurangnya perhatian dari orangtua/wali siswa, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan, dan kurangnya pendidikan pada lingkungan masyarakat.

Demikianlah hambatan *internal* dan *eksternal* yang dihadapi Guru PAI dalam proses pembentukan karakter. Kemudian setelah mengetahui hambatan-hambatan tersebut, maka Guru PAI mencari solusi untuk menanganinya. Adapun solusi yang telah dilakukan selama ini sebagai berikut:

- a. Istiqomah menjadi guru yang bertanggung jawab.
- b. Melakukan kerjasama dengan orang tua/ wali siswa seperti ingatkan orangtua, bahwa karakter anak terbentuk melalui apa yang dilihat, didengar dan dilakukan secara berulang-ulang oleh anak setiap harinya.
- c. Mendidik siswa dengan tuntunan pelajaran yang berbasis agama serta lebih mengedepankan intelektualitas yang berwawasan etika dan moral yang tinggi.
- d. Memberikan arahan mengenai ilmu keagamaan, baik dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat, guna untuk memperkokoh keimanan atau akidah Allah SWT.

- e. Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengarahkan dirinya kearah yang lebih baik.
- f. Memberikan lingkungan yang religius.

B. Saran – Saran

1. Kepada Kepala SMP Negeri 18 Purworejo

Diharapkan kepala sekolah untuk menyemangati para guru dalam mengatasi krisis moral siswa, sehingga siswa mempunyai kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang mempunyai moral baik.

2. Kepada Guru PAI SMP Negeri 18 Purworejo

Hendaknya guru bisa lebih tegas terhadap siswa-siswinya, dan harus menjadi suri tauladan atau figur bagi siswanya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Siswa SMP Negeri 18 Purworejo

Siswa hendaknya selalu melaksanakan aturan sekolah. Patuh terhadap peraturan sekolah dapat dipastikan akan berhasil di kemudian hari.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penulis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang ada ini.

C. Kata Penutup

Alkhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan petunjuk, kasih sayang dan ridhonya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Mukhammad Saw yang senantiasa menunjukkan jalan kepada kebenaran.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Maka dari itu, dibutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya lembaga pendidikan untuk mengatasi krisis moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif. Moh. (2021). *Peran Pendidik dalam Mengatasi Dekadensi Moral di SMP An-Nur*. (Al-Allam: Jurnal Pendidikan; Vol. 2 No. 1.
- Aini, A. Z, dkk (2021). *Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Berdasarkan Aspek Knowledge, Feeling dan Acting*. (Syntax Idea: p-ISSN” 2684-6853 e-ISSN: 2684-883x Vol.3, No.1, Januari.
- Asmani, J. M. (2014). *7 Tips Aplikasi PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz , A. (2010). *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Bahri, Saiful. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *TA'ALLUM. Vol.03. No.01*.
- Basuki & Ulum, Miftahul. (2007). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Budiningsih Asri. (2004). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahaya Qur'an (2017). *Al Qur'anul Karim AL-AMZAR terjemah dan transliterasi lati*. Jakarta: PT. Dinamika Cahaya Pustaka.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hidayat O.T (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abd ke-21*. Jakarta: Edura-UNJ.
- Ibda, F. (2012). Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn dan Pendidikan Agama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol. XII. No. 2: 338-347*.
- Iskarim , Mochamad. (2016). *Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)*, Edukasi Islamika: Volume 1, Nomor 1, Desember 2016/1438.

- Jumala, N. (2017). Memahami Tingkatan Spiritual Manusia Dalam Mendeteksi Krisis Nilai Moral. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*.
- Kartono kartini. (2020). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karsadi. (2014). *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi (Upaya Membangun Moral dan Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosim, H. A. & Fathurrohman, S. (2018). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Bunga. A. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Luwu*. Skripsi
- Majid, Abdul. & Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Dian A, (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam Cet IV*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, Henny. K. (2020). *Problematika Kenakalan Remaja Di SMP Negeri 06 Kota Bengkulu*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustikaningrum, Rochimah. (2018). *Peran Agama Islam Dalam Pencegahan Krisis Moral Peserta Didik di MAN 4 Sleman*. Tesis. UII Yogyakarta.
- Nurdin, A, dkk. (2009). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Putri, O. R. (2018). Eksistensi Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Sebagai Upaya Mengatasi Krisis Moral. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains. Vol.1*.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sahertian, P. A. (2014). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salpi. (2015). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral di SMPN 6 Satapmalangke*. IAIN Palopo.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Sasqia Fitri, M. (2020). *Maharani, Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2019/2020)*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Subama (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Cet III*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudadi. (2015). *Pengantar Studi Islam*. Kebumen: Mediatara.
- Sudrajat, A., dkk. (2008). *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Cet. Ke-21*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet Ke-11*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suriyansyah, A, dkk (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No.14 tentang Guru dan Dosen pasal 1.

Zuriah, N. (2011). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.